

ABSTRAK

MUH TRI VIQRANK. 2018. *Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Bugis Pinrang (Analisis Fungsi dan Kategori)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir, dan pembimbing II Anin Asnindar.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah struktur fungsi kalimat tunggal bahasa Bugis dialek Pinrang beserta struktur variasinya sehubungan dengan keberadaan atau penempatan fungsi keterangan. Selain itu, dibahas pula kategori kata yang mengisi fungsi sintaksis bahasa Bugis dialek Pinrang.

Data diperoleh melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan. sumber data penelitian diambil dari percakapan sehari-hari yang digunakan penutur asli bahasa Bugis dialek Pinrang dengan teknik observasi, teknik rekaman, teknik simak, teknik catat, dan teknik introspeksi. Untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data diolah berdasarkan sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang ada pada data kalimat dan unsur-unsur yang membangunnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur fungsi bahasa Bugis dialek Pinrang terdiri atas P/S/O yaitu predikat, subjek, dan objek, dan terlengkapya adalah P/S/O/K yaitu predikat, subjek, objek dan keterangan. Adapun mengenai penjabarannya ditemukan atau terdapat delapan macam variasi struktur kalimat, yaitu P/S, P/O/S, P/S/K, P/O/S/K, P/O, K/O/P, K/P/S, P/K. Untuk pengisi fungsi sintaksis bahasa bugis Pinrang ditemukan bahwa fungsi subjek diisi oleh kategori nomina, pronomina, dan deminstrativa. Fungsi predikat secara keseluruhan dapat diisi oleh kategori verba, adjektiva, dan nomina Fungsi objek dapat diisi oleh katgori nomina. fungsi keterangan dapat diisi oleh kategori frasa preposisi dan adverbial.

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah didalam menganalisis struktur kalimat bahasa Bugis dialek Pinrang, seseorang perlu memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang ketatabahasaan, dalam hal ini bidang sintaksis pada khususnya dan linguistik pada umumnya. Alasannya adalah dalam mempelajari sintaksis atau secara umum linguistik perlu ada ketekunan untuk memudahkan seseorang berkomunikasi dengan sesamanya, baik lisan maupun tulisan.

Kata Kunci : Struktur kalimat tunggal, bahasa Bugis Pinrang, fungsi, kategori